

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 1 Bacem  
Kelas/Semester : VI/I  
Tema : Persatuan dalam perbedaan  
Subtema : Menerapkan hidup rukun, bersatu dan berkerjasama mencapai tujuan  
Alokasi Waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan.
2. Setelah membaca teks dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan menggunakan kalimat efektif.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<b>Pra pembelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru masuk ke ruang kelas dan mengucapkan salam.</li><li>2. Ketua kelas harian menyiapkan dan memberi perintah untuk hormat kepada bendera sang merah putih. (<i>Nasionalisme</i>). Dilanjutkan berdoa, (<b>Religius</b>) dan mengucapkan pancasila dan janji siswa. (<i>Nasionalisme</i>)</li><li>3. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka.</li><li>4. Guru memeriksa kehadiran siswa. Jika ada siswa yang tidak masuk karena sakit, guru bersama siswa mendoakan agar lekas sembuh. Jika ada siswa yang izin karena berpergian, guru bersama siswa yang lain mendoakan agar diberi keselamatan. Jika siswa masuk semua, guru bersama siswa mengucapkan syukur karena diberi kesehatan oleh Tuhan YME.</li></ol>	2 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>5. Guru menanyakan kegiatan literasi yang telah dilakukan siswa sebelum pembelajaran, misalnya kegiatan mencari informasi melalui mengamati gambar, mengamati lingkungan sekitar sekolah yang berhubungan dengan materi pelajaran, membaca buku pelajaran, membaca buku cerita ,dll.</p> <p>6. Salah satu siswa menyampaikan komitmen tentang sikap yang ingin mereka tunjukkan hari ini. (<b>Ini adalah salah satu upaya pembiasaan untuk penguatan karakter</b>). Bisa diawali oleh guru misalnya komitmen guru hari ini ingin menunjukkan perilaku tepat waktu. (Disiplin)</p> <p><b>Apersepsi</b></p> <p>7. Guru menanyakan materi belajar yang sebelumnya sudah dipelajari dan sedikit mengulangnya kembali.</p> <p><b>Orientasi</b></p> <p>8. Guru menjelaskan tahapan kegiatan yang akan dilakukan dan memaparkan tujuan pembelajaran.</p>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengajak siswa bernyanyi bersama menyanyikan lagu yang berjudul “Bersatu untuk satu tujuan”.</li> <li>2. Guru mengaitkan isi lagu dengan materi yang akan dijelaskan.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan membaca teks tentang Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB). Ketika membaca, siswa diminta menggarisbawahi kata atau kalimat penting.</li> <li>4. Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok, kelompok A melengkapi peta pikiran tentang perjanjian Linggarjati, Kelompok B melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Renville, Kelompok C melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Roem Roijen.</li> <li>5. Masing-masing kelompok mempresentasikan peta pikiran yang dibuat.</li> <li>6. Guru menanggapi hasil presentasi siswa dan memberikan penguatan.</li> <li>7. Guru bertanya kepada siswa tentang makna persatuan dan kesatuan, dan contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>8. Siswa mendiskusikan dengan kelompoknya.</li> <li>9. Secara bergantian, masing-masing kelompok menyampaikan hasil diskusinya.</li> <li>10. Guru memberikan penguatan.</li> </ol>	6 menit
<b>Penutup</b>	<p><b>Simpulan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal yang belum dimengerti</li> <li>2. Bersama-sama siswa membuat simpulan/ rangkuman hasil belajar selama sehari.</li> </ol> <p><b>Evaluasi</b></p>	2 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>3. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk menguji pemahaman siswa mengenai seluruh materi yang telah dipelajari.</p> <p><b>Refleksi</b></p> <p>4. Siswa menyimak ulasan guru tentang kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegiatan yang baru saja dilakukan dengan menjawab pertanyaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana perasaan kalian mengikuti kegiatan hari ini?</li> <li>b. Kegiatan apa yang paling kamu sukai? Mengapa?</li> <li>c. Kegiatan mana yang paling mudah/sulit? Mengapa?</li> <li>d. Sikap apa yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar?</li> <li>e. Apakah kamu merasa telah berhasil menunjukkan sikap yang tadi pagi ingin kamu tunjukkan?</li> </ol> <p><b>Umpan balik</b></p> <p>5. Guru memberikan penguatan dan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa, boleh dengan menggunakan bahasa verbal, misalnya: anak hebat, anak pintar, anak rajin, dan sebagainya.</p> <p>6. Melakukan penilaian hasil belajar.</p> <p><b>Tindak lanjut</b></p> <p>7. Siswa yang belum memenuhi KKM melaksanakan remedial</p> <p>8. Siswa yang memenuhi KKM melaksanakan pengayaan.</p> <p>9. Sebagai tugas rumah, guru meminta siswa untuk membuat naskah drama yang berkaitan dengan persatuan dan kesatuan dengan teman sebangku untuk ditampilkan pada pertemuan ke lima.</p> <p>10. Sebagai penutup guru mengajak siswa untuk bersyukur atas ilmu dan semua kegembiraan yang telah mereka rasakan di hari ini dengan berdoa bersama dan guru juga mengingatkan tentang sikap berdoa yang baik.</p> <p>11. Guru memberikan amanat agar senantiasa menghargai perbedaan dimanapun berada dan pentingnya bekerja sama untuk mencapai tujuan. (<i>pesan moral</i>)</p> <p>12. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	

### C. PENILAIAN

#### 1. Penilaian Proses

Penilaian sikap

Teknik : Non tes

Bentuk instrument : Observasi (Rubrik, daftar ceklis)

#### 2. Penilaian Hasil Belajar

##### a. Pengetahuan

Teknik : Tes tertulis

Bentuk Instrumen : Uraian

##### b. Keterampilan

Teknik : Unjuk Kerja  
Bentuk Instrumen : Catatan pengamatan, daftar ceklis

Mengetahui,  
Kepala Sekolah Sekolah

Blora, 5 Januari 2022  
Guru Kelas

**Sumadi, S.Pd.**  
NIP. 196211201983041004

**Anggun Hesti Hutami, S.Pd.**  
NIP. 199307242019022007

Lampiran

## PENILAIAN

### 1. Instrumen Penilaian Sikap

No.	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai Akhir
		Kerjasama				Teliti				Percaya Diri					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
<b>Jumlah</b>															

Keterangan:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Bentuk penilaian

1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

### Rubrik penilaian sikap

Aspek	Level Afektif	Skor	Kriteria
<b>Kerjasama</b>	A4	4	a. Menunjukkan sikap kooperatif dalam kegiatan kelompok. b. Memberi dorongan kepada teman kelompok untuk berpartisipasi aktif.

			<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Mengerjakan tugas dengan baik dalam kelompok sesuai waktu yang disediakan.</li> <li>d. Mengkomunikasikan hasil kerja kelompok dengan baik.</li> </ul>
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		1	Apabila memenuhi 1 kriteria
<b>Teliti</b>	A2	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tepat dalam menjawab soal.</li> <li>b. Berhati-hati mengkoreksi jawaban</li> <li>c. Tidak terburu-buru dalam mengerjakan soal.</li> <li>d. Cermat dalam mengerjakan soal.</li> </ul>
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		1	Apabila memenuhi 1 kriteria
<b>Percaya Diri</b>	A5	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengkomunikasikan hasil kerja tidak ragu-ragu</li> <li>b. Suara nyaring</li> <li>c. Berani menatap ke depan</li> <li>d. Maju ke depan tanpa bimbingan guru</li> </ul>
		3	Apabila memenuhi 3 kriteria
		2	Apabila memenuhi 2 kriteria
		1	Apabila memenuhi 1 kriteria

### Catatan Penilaian Sikap dan Keterampilan

Tanggal :

Catatan :

Catatan:

Guru dapat menggunakan kata-kata berikut untuk menyatakan kualitas sikap dan keterampilan.

- a. Belum terlihat
- b. Mulai terlihat
- c. Mulai berkembang
- d. Sudah terlihat/membudaya

## 2. Instrumen penilaian diskusi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai												Skor	Nilai Akhir
		Mendengar kan				Komunikas i				Partisipasi					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1															
2															
3															
4															
5															
6															
7															
8															
9															
10															
11															
12															
13															
14															
15															
<b>Jumlah</b>															

Keterangan:

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai

Bentuk penilaian

1 = Sangat baik

2 = Baik

3 = Cukup

4 = Kurang

**Rubrik penilaian diskusi**

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. ( )	Mendengarkan teman yang berbicara, namun sesekali masih perlu diingatkan. ( )	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. ( )	Sering diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara, namun tidak mengindahkan. ( )
Komunikasi nonverbal (kontak mata, bahasa tubuh, postur, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat. ( )	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Sering merespons kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )	Mebutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman. ( )
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi pembicaraan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin lainnya saat diskusi. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, merespons sesuai dengan topik. ( )	Berbicara dan menerangkan secara rinci, namun terkadang merespons kurang sesuai dengan topik. ( )	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. ( )

### 3. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Melengkapi peta pikiran				Skor Perolehan
		4	3	2	1	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						



15.						
-----	--	--	--	--	--	--

Keterangan

Penilaian :  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$





Indikator Penilaian	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (3)
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'apa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.				
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'siapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.				
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'di mana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.				
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'kapan' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.				
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'bagaimana' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.				
Siswa menuliskan jawaban berdasarkan aspek pertanyaan 'mengapa' menggunakan kalimat efektif pada peta pikiran.				

#### 4. Instrumen Penilaian Pengetahuan

### Kisi-Kisi Soal Evaluasi

Mupel	Kompetensi dasar	Indikator	Bentuk Soal		Contoh Soal	Bobot Soal
			Pilihan Ganda	Uraian		
Bahasa Indonesia	Menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat efektif pada teks tentang semangat persatuan</li> <li>▪ Menulis peristiwa penting tentang semangat persatuan dan kesatuan berdasarkan teks sejarah menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan dengan</li> </ul>	1, 2, 3	1,2	<p><b><u>Pilihan Ganda</u></b></p> <p>1. “Delegasi Indonesia dipimpin oleh Amir Syarifuddin”.</p> <p>Kalimat pertanyaan yang tepat berdasarkan kalimat di atas adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa hasil perjanjian Renville?</li> <li>b. Dimana perjanjian Renville diadakan?</li> <li>c. Kapan perjanjian Renville ditandatangani?</li> <li>d. Siapa yang memimpin delegasi Indonesia dalam perjanjian Renville?</li> </ol> <p>2. Perhatikan kalimat-kalimat berikut ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>I. Perjanjian Linggarjati merupakan adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat.</li> <li>II. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.</li> <li>III. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.</li> </ol>	<p><b>PG</b>  <b>3x2=6</b>  <b>Uraian</b>  <b>2x3=6</b>  <b>Jumlah =12</b></p>

		menggunakan kalimat efektif			<p>IV. Perjanjian Renville dilakukan antara Indonesia dan Belanda. Kalimat tidak efektif ditunjukkan oleh nomor ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>I</li> <li>II</li> <li>III</li> <li>IV</li> </ol> <p>Berikut yang bukan ciri kalimat efektif adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>memiliki unsur penting</li> <li>menggunakan struktur bahasa yang tepat</li> <li>memenuhi kaidah ejaan yang berlaku</li> <li>menggunakan pilihan kata sesuka hati</li> </ol> <p><b><u>Uraian</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bu Ida menyeduhkan the hangat yang sangat manis sekali ke dalam cangkir kami. Tuliskan bentuk kalimat efektif berdasarkan kalimat di atas!</li> <li>Tuliskan 3 ciri-ciri kalimat efektif!</li> </ol>	
--	--	-----------------------------	--	--	---	--

<p>PPKn</p>	<p>Menelaah persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.</li> <li>▪ Menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar</li> </ul>	<p>4,5</p>	<p>3,4,5</p>	<p><b>Pilihan Ganda</b></p> <p>4. Contoh sikap yang tidak mencerminkan sikap menjaga persatuan dan kesatuan adalah ....</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p>	<p><b>PG</b>  <b>2x2=4</b>  <b>Uraian</b>  <b>3x3=9</b>  <b>Jumlah=13</b></p>
-------------	---	---	------------	--------------	--	---

				<p>5. Contoh sikap yang dapat merusak persatuan dan kesatuan adalah ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>mementingkan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum.</li> <li>mencerminkan sikap gotong royong.</li> <li>memiliki sikap rela berkorban.</li> <li>bersemangat tinggi untuk memajukan bangsa.</li> </ol> <p><b><u>Uraian</u></b></p> <p>3. Apa manfaat persatuan dan kesatuan?</p> <p>4. Apa cobtoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari?</p> <p>5. Amatilah sikap-sikap berikut ini!</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- egoisme</li> <li>- gotong royong</li> <li>- saling menghormati</li> <li>- toleransi</li> <li>- sukuisme</li> <li>- patriotisme</li> </ul> <p>Tentukan masing-masing sikap yang dapat menjaga persatuan dan kesatuan dan sikap yang tidak dapat dalam kehidupan masyarakat! Berilah alasanmu!</p>	
--	--	--	--	--	--

Keterangan :

Penilaian Skor penialain : 0-100  
:  $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Skor perolehan</b>	<b>Nilai Akhir</b>	<b>Keterangan</b>
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				

## MATERI PEMBELAJARAN

### Melengkapi Peta Pikiran

Masih ingatkah kamu apa itu kalimat efektif? Kalimat efektif adalah kalimat yang mengandung gagasan pembicara/ menulis yang terdiri atas kata-kata yang mempunyai unsur SPOK. Ciri-ciri kalimat efektif, yaitu memiliki unsur penting atau pokok (minimal unsur subjek atau predikat), menggunakan struktur bahasa yang tepat, memenuhi kaidah ejaan yang berlaku, dan menggunakan pilihan kata (diksi) yang tepat dan sesuai kebutuhan. Ayo Baca Teks berikut ini dengan seksama!

### Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan melalui Jalur Diplomasi

Upaya mempertahankan kemerdekaan Indonesia tidak hanya dilakukan melalui pertempuran, namun juga dilakukan melalui jalur diplomasi, perjanjian, dan perundingan, seperti Perjanjian Linggarjati, Perjanjian Renville, Perjanjian Roem Roijen, dan Konferensi Meja Bundar (KMB).

#### Perjanjian Linggarjati (15 November 1946-25 Maret 1947)

Perjanjian Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda di Linggarjati, Jawa Barat yang menghasilkan persetujuan mengenai status kemerdekaan Indonesia. Perjanjian tersebut ditandatangani secara sah oleh kedua negara pada 25 Maret 1947.

Hasil Perundingan:

1. Belanda mengakui *secara de facto* wilayah Republik Indonesia, yaitu Jawa, Sumatra dan Madura.
2. Belanda harus meninggalkan wilayah RI paling lambat tanggal 1 Januari 1949.
3. Pihak Belanda dan Indonesia sepakat membentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS).
4. Dalam bentuk RIS, Indonesia harus tergabung dalam *Commonwealth/Persemakmuran*. Perjanjian Linggarjati ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Indonesia.



Sumber: <http://ridwanaz.com>

Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan\\_Linggarjati](http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Linggarjati)

## Pelanggaran Perjanjian

Pelaksanaan hasil perundingan ini tidak berjalan mulus. Pada tanggal 20 Juli 1947, Gubernur Jendral H.J. van Mook akhirnya menyatakan bahwa Belanda tidak terikat lagi dengan perjanjian ini.

Pada tanggal 21 Juli 1947, meletuslah Agresi Militer Belanda I.

Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan\\_Linggarjati](http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Linggarjati)

## Perjanjian Renville

(8 Desember 1947 – 17 Januari 1948)

Perjanjian ini dilakukan antara Indonesia dan Belanda. Perjanjian ini ditandatangani pada tanggal 17 Januari 1948 di atas kapal perang Amerika Serikat (USS Renville), yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.



Sumber: <http://assets.kidnesia.com>

Perundingan dimulai pada tanggal 8 Desember 1947. Perundingan ini ditengahi oleh Komisi Tiga Negara (KTN), yaitu Amerika Serikat, Australia, dan Belgia.

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Amir Syarifuddin. Delegasi Kerajaan Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Widjoatmodjo.

Hasil Perundingan:

1. Belanda hanya mengakui Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Sumatra sebagai bagian wilayah Republik Indonesia.
2. Disetujuinya sebuah garis yang memisahkan wilayah Indonesia dan daerah pendudukan Belanda.
3. TNI harus ditarik mundur dari daerah-daerah kantongnya di wilayah pendudukan di Jawa Barat dan Jawa Timur.

Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan\\_Renville](http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Renville)



### **Perjanjian Roem-Roijen** (14 April 1949 - 7 Mei 1949)



Sumber: <https://img.okezone.com>

Perjanjian ini dimulai pada tanggal 14 April 1949 dan ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta.

Nama perjanjian ini diambil dari kedua pemimpin delegasi, Mohammad Roem dan Herman van Roijen.

Tujuan perjanjian ini adalah untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum KMB di Den Haag.

Hasil Pertemuan:

1. Angkatan bersenjata Indonesia akan menghentikan semua aktivitas gerilya. Pemerintah Republik Indonesia akan menghadiri KMB.
2. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
3. Angkatan bersenjata Belanda akan menghentikan semua operasi militer dan membebaskan semua tawanan perang.

Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan\\_Roem-Roijen](http://id.wikipedia.org/wiki/Perundingan_Roem-Roijen)

### **Konferensi Meja Bundar** (23 Agustus 1949 - 2 November 1949)

Hasil dari Konferensi Meja Bundar (KMB):

1. Belanda mengakui RIS sebagai negara merdeka dan berdaulat.
2. Status Irian Barat diselesaikan dalam waktu setahun sesudah pengakuan kedaulatan.
3. Akan dibentuk Uni Indonesia-Belanda.
4. RIS mengembalikan hak milik Belanda dan memberikan hak konsesi dan izin baru untuk perusahaan-perusahaan Belanda.
5. Pengambilalihan utang Hindia Belanda oleh Republik Indonesia Serikat.



Sumber: <http://www.pusakaindonesia.org>

Sumber: [http://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi\\_Meja\\_Bundar](http://id.wikipedia.org/wiki/Konferensi_Meja_Bundar)

## **Manfaat Menjaga Sikap Persatuan dan Kesatuan dalam Kehidupan Masyarakat**

Arti penting persatuan dan kesatuan bagi bangsa Indonesia adalah sebagai alat untuk mencapai cita-cita proklamasi kemerdekaan yakni masyarakat yang adil dan makmur. Persatuan sangatlah penting bagi sebuah negara yang ingin hidup sejahtera. Persatuan juga akan mewujudkan kerja sama yang baik antarwarga di dalamnya. Semangat persatuan dan kesatuan harus diperkuat dalam rangka memperkuat komitmen terhadap keutuhan nasional.

Pepatah mengatakan “bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”. Kalimat ini menunjukkan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam semua bidang kehidupan. Hidup bersatu memberikan kita banyak manfaat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berikut manfaat menjaga sikap persatuan dan kesatuan

1. Menumbuhkan rasa kepedulian antarsesama.
2. Menumbuhkan rasa persatuan antarmasyarakat karena memiliki visi dan misi yang sama.
3. Menjalin kerjasama antarwarga, misalnya gotong royong.
4. Meningkatkan kerukunan antarwarga.
5. Mewujudkan sikap saling mencintai dan saling membantu.

## **LIRIK LAGU**

### **BERSATU UNTUK 1 TUJUAN (Nada: Ampar-Ampar Pisang)**

*Banyak pertikaian*

*Di dalam perbedaan*

*Ayo kita bersatu tuk melawan*

*Ayo kita bersatu tuk bertahan*

*Kita satukan pikiran*

*Belajar bersama*

*Yuk saling melengkapi di dalam kekurangan*

*Yuk saling menghargai adanya perbedaan*

*Ayo bekerja sama untuk satu tujuan*

*Ayo bekerja sama untuk satu tujuan*

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Kelompok:

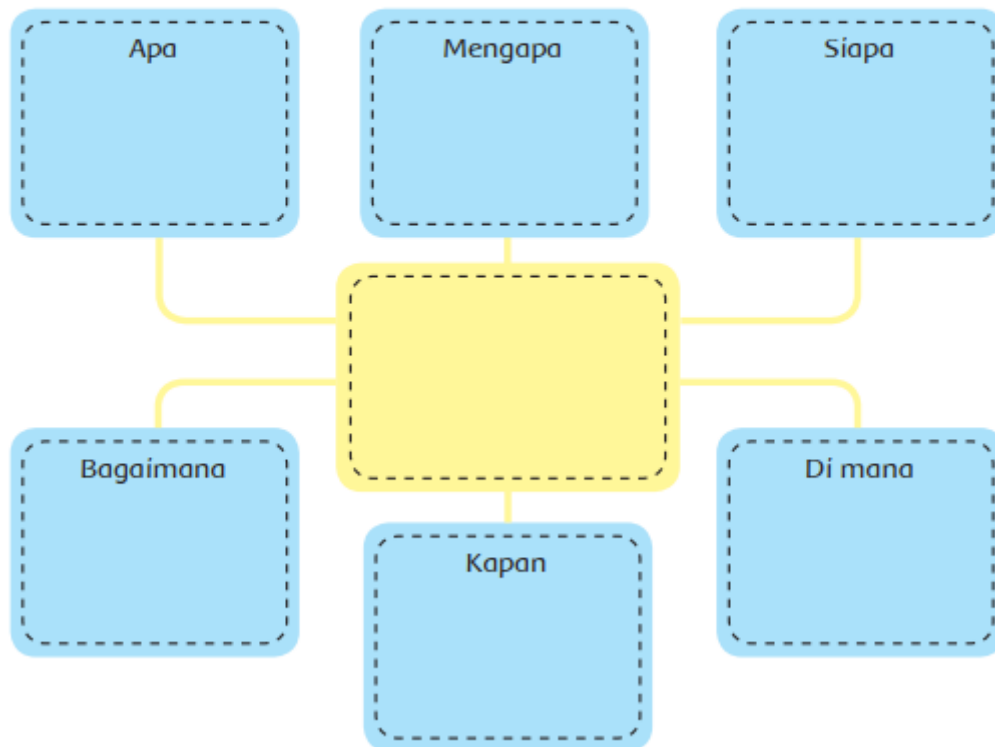
Anggota kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.


Kamu akan dibagi atas 3 kelompok.

1. Kelompok A akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Linggarjati.
2. Kelompok B akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Renville.
3. Kelompok C akan melengkapi peta pikiran tentang Perjanjian Roem Roijen.

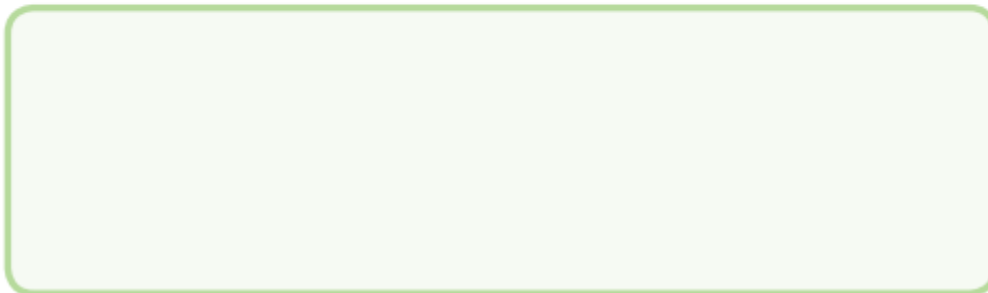
Presentasikan peta pikiran yang telah kamu buat di depan kelas!



Apa makna persatuan dan kesatuan menurut pendapatmu?



Apa contoh sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari? Jelaskan!



Apa manfaat dari persatuan dan kesatuan?

